

Pasar malam sebagai sarana hiburan dan belanja masyarakat kota (studi kasus pasar malam "Puri Walk" dan "CNI" di Jalan Puri Molek Kelurahan Kembangan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat) = Night market as an entertain and shopping for citizen case study night market "Puri Walk" and "CNI" at Jalan Puri Molek Kelurahan Kembangan Selatan Kecamatan Kembangan West Jakarta)

Yumeldasari,author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365120&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada keberadaan dua pasar malam di Jalan Puri Kelurahan Kembangan Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat dengan unit analisisnya adalah pedagang pengunjung pendukung dan Pemerintah Kota Jakarta Barat serta pihak lain yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan keberadaan pasar malam di lokasi ini. Keberadaan pasar malam di Jalan Puri Molek sejak tahun 2009 merupakan fenomena yang tidak dapat diabaikan di tengah pesatnya pertumbuhan pusat perbelanjaan modern seperti mal. Para pelaku yang berada di pasar malam Jalan Puri Molek yang berasal dari berbagai latar belakang memaknai pasar malam tersebut tidak hanya sebagai tempat belanja tetapi lebih sebagai ruang publik bagi mereka untuk berinteraksi dan menjalin keakraban satu sama lain serta kesempatan memperoleh pekerjaan dan tempat untuk mendapatkan hiburan yang murah meriah khususnya bagi masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode instrumental case study. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan para pelaku yang ada di kedua pasar malam di Jalan Puri Molek yaitu pasar malam "Puri Walk" dan pasar malam "CNI" serta melakukan observasi dan juga mengumpulkan data sekunder baik data institusional bahan bahan kepustakaan berupa buku-buku referensi artikel karya ilmiah dan sumber-sumber internet serta foto-foto yang diambil selama melakukan penelitian. Dari analisis diketahui selain karena letaknya yang sejak dulu menjadi lokasi warga berkumpul dan berinteraksi keberadaan pasar malam di Jalan Puri Molek juga tidak lepas dari adanya kekuatan komunitas yaitu kekuatan para pedagang dengan faktor etnisitas patron klien situasi nilai tawar dan kesamaan nasib atau kepentingan para pengunjung dengan faktor hiburan proximity dan media interaksi serta peluang dari pendukung dengan faktor kekuatan kekuasaan eksistensi kelompok dan penghasilan. Kedua pasar malam dapat bertahan karena komunitas yang berada di dalamnya memiliki posisi yang lebih kuat dibandingkan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat yang lebih fokus pada pembangunan pusat belanja modern sehingga penyediaan fasilitas publik bagi masyarakat miskin kota seperti pasar malam terabaikan.

.....This research is focused on existence between two night market at Jalan Puri Molek Kelurahan Kembangan Selatan Kecamatan Kembangan West Jakarta. With the seller customer supporter and the government as the analysis unit and include other parties who related directly or indirectly with the existence of night market at this location. Since 2009 the existence this night market at Jalan Puri Molek is a phenomenon that can not be overlooked in the midst of the rapid growth of a modern shopping center such as shopping mall. The subjects are in Jalan Puri Molek night market from different backgrounds to interpret the night market not only as places to shop but rather as a public space for them to interact and establish familiarity with each other as well as an opportunity to get a job and a place to get cheap entertainment.

especially for the lower middle class economy This research used a qualitative approach with an instrumental case study method Data was collected through in depth interviews with the subject who are on the twonight market in Jalan Molek Puri the night market Puri Walk rdquo and the night market CNI as well as observation and also collect secondary data whether the datainstrumental library materials such as reference books articles scientific papers andinternet resources as well as the photographs taken during the research From this analysis it could be conclude that 1 aside because it was long a crowdgather and interact where the night market in jalan molek puri also can not beseparated from the local community strength specifically the strength of the traderswith the ethnicity patron client the value of bargaining situation and the fatesimilarities or interests the interests of the visitors to the entertainment factors proximity and interaction of media as well as the opportunity of supporting thepower of power factor the existence of groups and income 2 The two night marketcan survive because the local community who are in it have a stronger position thanWest Jakarta administration city government which is more focused on theconstruction of a modern is more focused on the construction of a modern shoppingcenter so that the provision of public facilities for the urban poor such as the nightmarket neglected